

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA TINDAK PIDANA
PENCABULAN ANAK DI KABUPATEN PESISIR SELATAN
DAN UPAYA PENANGGULANNGANNYA
(Studi di Kepolisian Resor (Polres) Pesisir Selatan)**

Oleh:

NISA HALISA
1710111100

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PIDANA (IV)



Pembimbing :

Dr. A. Irzal Rias, S.H., M.H
Iwan Kurniawan, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2022

ABSTRAK

Kejahatan secara kriminologi adalah suatu nama atau cap yang diberikan orang untuk menilai perbuatan-perbuatan tertentu, sebagai perbuatan jahat. Kejahatan dalam kehidupan manusia merupakan gejala sosial yang akan selalu dihadapi oleh setiap manusia, masyarakat, dan bahkan negara. Salah satu contoh tindak pidana yang masih terjadi di Indonesia khususnya di kabupaten Pesisir Selatan adalah tindak pidana pencabulan Anak. Maka judul dari skripsi ini adalah faktor-faktor penyebab terjadinya tindak pidana pencabulan anak di kabupaten Pesisir Selatan dan upaya penanggulangannya. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: a. apakah faktor-faktor penyebab terjadinya tindak pencabulan anak di kabupaten Pesisir Selatan ? b. bagaimana upaya penanggulangan terjadinya tindak pidana pencabulan anak di kabupaten Pesisir Selatan? c. apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam menanggulangi tindak pidana pencabulan anak di kabupaten Pesisir Selatan ?. dalam skripsi ini penulis menggunakan metode dengan teori pendekatan yuridis sosiologis. Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor penyebab terjadinya tindak pidana pencabulan anak di kabupaten Pesisir Selatan adalah lingkungan, Penyalangunaan Teknologi, Kurangnya pengawasan Orang Tua, Kebudayaan, Ekonomi, Kejiwaan. Upaya penanggulangannya dilakukan secara preventif dan represif. Kendala-kendala yang dihadapi dalam menanggulangi tindak pidana pencabulan anak di kabupaten Pesisir Selatan terbagi menjadi dua secara eksternal dan internal. Saran dari skripsi ini yaitu: 1. Sebaiknya kepolisian memberikan sanksi keras terhadap pelaku tindak pidana pencabulan anak, 2. Lebih dikuatkan lagi kerjasama antara masyarakat Dinas Sosial, Pekerja Sosial, dan BIMAS (Bina Masyarakat) dalam menanggulangi tindak pidana pencabulan anak.

